



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 14 March 2022 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,952.20 | Value (Rp Triliun) | 15 |
| Change (point) | 29.60 | Volume (Miliar Lbr) | 22.71 |
| Persen (%) | 0.43% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,247 |
| Market PER (x) | 18.4 | LQ 45 Persen (%) | 0.61 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell |
| Net Foreign | 5,451 | 4,368 | 1,083 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|----------------|-----------|------------|--------|
| Dow Jones | 32,945.00 | 1.1 | 0.00% |
| Nasdaq | 12,581.00 | (262.60) | -2.09% |
| FTSE | 7,193.00 | 37.80 | 0.53% |
| DAX | 13,929.00 | 301.00 | 2.16% |
| CAC 40 | 6,370.00 | 109.70 | 1.72% |
| Hangseng | 19,532.00 | (1,022.10) | -5.23% |
| Nikkei 225 | 25,308.00 | 145.10 | 0.57% |
| Strait Times | 3,232.00 | (17.50) | -0.54% |

| | | | |
|--------------------|--------|---------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.887 | 0.0096 | 0.14% |
| Yield US10Y | 2.140 | 0.136 | 6.36% |
| VIX | 31.77 | 1.020 | 3.21% |
| Como Indx | 288.45 | (6.660) | -2.31% |
| EIDO | 24.66 | 0.300 | 1.22% |
| USDIndx | 99.00 | (0.125) | -0.13% |
| IndoCDS | 113.74 | 2.165 | 1.90% |

| Commodities | Cash Ask | +/- | % |
|-----------------------|-----------|------------|---------|
| Nickel (\$/ton) | 48,226.00 | (2,045.50) | -4.24% |
| Tin (\$/ton) | 44,100.00 | 351.00 | 0.80% |
| Copper | 451.75 | (13.50) | -2.99% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 102.39 | (6.94) | -6.78% |
| Gold (\$/tozt) | 1,955.70 | (29.30) | -1.50% |
| CPO (RM/ton) | 6,891.00 | (413.00) | -5.99% |
| Natural Gas | 270.92 | (40.14) | -14.82% |
| Wood Pulp | 6,130.00 | - | 0.00% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 336.15 | (25.50) | -7.59% |

Sumber :bloomberg,lqplus

- Akumulasi aksi beli bersih investor asing mendorong IHSG dikawasan positif hingga ditutup menguat sebesar 29,60 pion menuju 6.952. Investor asing kembali melanjutkan penjualan bersih senilai Rp1,08 triliun. Transaksi *crossing* BMRI @7.625 capai Rp165 miliar, BBRI @4.503 sejumlah Rp162 miliar, BBKA @7.851 sejumlah Rp136 miliar dan SMMA @11.700 sejumlah Rp122 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp15,16 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM,BBRI,TLKM,BMRI,BBCA,ADRO,BBNI,BRMS,ASII,ARTO,BEBS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS,BUMI,BIPL,BUKA,KPIG,ZINC,IPTV,CARE,ANTM,FREN,BHIT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI,TLKM,BBCA,BMRI,BBNI,ASII,ANTM,BRMS,EMTK,UNTR,ADRO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI,TLKM,BBRI,BBCA,ANTM,ASII,BBNI,ADRO,INCO,UNTR,EMTK.
- Emiten Lose % (LQ45): ADRO,INCO,UNTR,HRUM,MEDC,PTBA,ANTM,WSKT,ITMG,WIKA,EXCL.
- Emiten Lose% (Kompas100): DOID,SMBR,BBRI,INDY,ERAA,HEAL,TINS,MPMX,ICBP,SRTG,PGAS.
- Emiten Top % : AMRT,BUKA,JPFA,BRPT,BBRI,EMTK,BBNI,ERAA,PGAS,ASII,BBCA,TPIA,BMRI
- Rusia mungkin gagal membayar (default) utangnya, setelah sanksi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya karena invasinya ke Ukraina. Tetapi, hal itu tidak akan memicu krisis keuangan global, Perang dan sanksi juga akan memiliki efek limpahan yang signifikan pada negara-negara tetangga, yang bergantung pada pasokan energi Rusia. Selain itu, mengakibatkan gelombang pengungsi lebih besar dibandingkan dengan yang terlihat selama Perang Dunia Kedua. Yang disampaikan oleh Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva.
- Dikabarkan China lebih dari 1.500 kasus infeksi Covid-19 baru pada akhir pekan kemarin, dimana data tersebut terbesar sejak awal tahun 2020 ketiga ada varian Omicron mendorong Beijing untuk memperkenalkan alat uji mandiri. Komisi kesehatan Nasional menemukan 476 kasus yang ditularkan secara lokal pada jumat pekan kemarin.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup sganan hanya tutup menguat tipis sebesar 1,1 poin menuju 32.945.Pelaku pasar tengah pantau perkembangan perundingan Ukraina maupun Russia dan sikap *wait and see*.
- Harga minyak mentah kembali terjun bebas sebesar 6,78% menuju US\$102,39/barrel seiring transaksi komoditas berpindah ke instrumen lebih aman lagi seperti obligasi AS. Sinyal adanya perkembangan perdamaian Ukraina maupun Russia memicu kejatuhan harga spot komoditas termasuk minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.890 Support I : 6.925 sedangkan Resistance I : 6.975 dan Resistance II: 7.000;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : BBNI; ESIP warrant Seri 2 rasio 1 baginding 1 di harga pelaksanaan Rp120/saham;
- Penjualan kendaraan bermotor roda empat atau lebih di dalam negeri selama periode Februari 2022 mengalami penurunan yang cukup tipis dibandingkan satu bulan sebelumnya. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia alias Gaikindo, aktivitas penjualan dari pabrik ke diler (wholesales) mencapai 81.228 unit atau turun 3,4 persen dari Januari 2022 sebesar 84.062 unit. Sementara dari sisi penjualan ritel, turun lebih dalam yakni sebesar 10,9 persen atau dari 78.567 unit menjadi 69.989 unit (selisih 8.578 unit).
- Perusahaan modal ventura asal Jepang, Softbank, mundur dari proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur. Sebelumnya kabar bahwa awal 2020 lalu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, Softbank berniat menanam investasi hingga 100 miliar dollar AS. Kabar tersebut potensi memberatkan saham-saham berbasis kontruksi.
- Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan penguatan kisaran 6.926-7.000 atau peluang menguji level psikologis 7.000. Harga spot komoditas kembali melanjutkan kejatuhan pasca dua pihak negara Ukraina maupun Russia mulai perundingan untuk mengakhiri perselisihan. Saham-saham sektor pertambangan maupun perkebunan saat ini dihindari setelah dalam beberapa hari sebelumnya cetak rekor atau jenuh beli. Saham-saham sektor perbankan, properti maupun konsumsi menarik seiring sektor tersebut masih daerah jenuh jual. Sinyal negatif bursa Asia yang menunjukkan pelemahan. Menjelang rapat The Fed 16 Maret dimana dewan Gubernur Bank Sentral AS rapat membahas suku bunga. Pelaku pasar prediksi The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 25bps.
- Bow :. WSKT,ADHI, WIKA,PTPP, BBTN,BBRI,AGRO,PWON,BSDE,CTRA,SMGR,SMBR,BRPT, SMRA.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMIEN

ADRO – Direksi Jual Saham ADRO Rp3.200/saham

Direksi melepas saham Adaro Energy Indonesia senilai Rp3,2 miliar. Ya, Chia Ah Hoo tercatat mendivestasi 1 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp3.200 per lembar. Kepemilikan saham Chia Ah Hoo di Adaro Energy menciut 0,003 persen menjadi 9.593.500 atau 9,59 juta lembar atau 0,03 persen. Berkurang dari sebelumnya sebanyak 10,59 juta lembar alias 0,033 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per:6,70x

KRAS – Sambut Positif Penerapan Bea Masuk Anti Dumping HRC Alloy RRT PT Krakatau Steel (KRAS) menyambut positif pengenaan bea masuk anti dumping (BMAD) baja Hot Rolled Coil of other (HRC) Alloy Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 15 tahun 2022 itu, telah diundangkan pada 22 Februari 2022, dan efektif berlaku pada 15 Maret 2022. Perseroan sebagai petitioner pengenaan BMAD HRC Alloy RRT, dan mewakili Produsen HRC Nasional menyambut baik kebijakan pengenaan bea masuk anti dumping tersebut. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,25x

BJBR – Siapkan Unit Syariah Go Public Di S2-2022

Bank BJB (BJBR) serius menggarap lini bisnis bank digital. Nah, untuk kepentingan itu, perseroan telah menyiapkan Bank BJB Syariah sebagai bank digital syariah. go public tersebut telah tersiar dan termaktub dalam rencana bisnis tahun 2022, dan corporate plan Bank BJB Syariah. Rencana tersebut, tetap mengacu pada kondisi market, dan setelah mendapat izin regulator. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,57x

BBYB – Akulaku Beli 3,25 Juta Saham BBYB

PT Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham Bank Neo Commerce. Periode 21-22 Februari 2022, dan 10 Maret 2022, Akulaku Silvr menyerok 3.250.000 atau 3,25 juta lembar. Sayangnya, transaksi tersebut tidak disertai angka pembelian. Pembelian dilakukan Akulaku Silvr pada 21 Februari 2022 sebanyak 550 ribu lembar, lalu pada 22 Februari 2022 mengakumulasi 600 ribu lembar, dan pada 10 Maret 2022 menyapu bersih 2,1 juta lembar.(Sumber : Emitennews.com) Per:-53,64x

POSA – Kejagung Sita Sejumlah Aset

Kejaksanaan Agung (Kejagung) menyita sejumlah aset Bliss Properti Indonesia (POSA). Aset itu, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Bliss Retailindo Utama (BRU). Dan, di atas lahan itu berdiri Mal Ambon City Center. Kemudian, Kejagung menyita sertifikat HGB atas nama PT Tanjung Pinang Sakti (entitas anak usaha perseroan). Nah, di atas lahan tersebut berdiri Mal Tanjungpinang City Center. Penyitaan sertifikat atas lahan mal-mal itu, dalam perkara dugaan tindak pidana pencucian uang dari tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan, dan investasi oleh PT Asabri atas nama tersangka Teddy Tjokrosaputro. (Sumber:Emitennews.com)

BRMS – Sugiman Halim Divestasi 29 Juta Saham BRMS

Sugiman Halim mendivestasi 29 juta saham Bumi Resources Minerals (BRMS). Transaksi tersebut telah dilakukan pada 2 Maret 2022. Saham Sugiman Halim berkurang 0,02 persen menjadi 11,20 miliar lembar alias setara 7,90 persen. Mengalami reduksi dari sebelumnya sebanyak 11,23 miliar lembar setara 7,92 persen. Selain Sugiman, pemegang saham Bumi Resources Minerals per 25 Februari 2022 antara lain 1st Financial Company 14,25 miliar lembar atau 10,05 persen, Emirates Tarian Global 35,59 miliar lembar setara 25,1 persen, dan masyarakat 6,27 miliar lembar selevel 4,42 persen.(Sumber: Investor.id) Per : 136.09x

ARTO – GIC Private Limited Borong 2,65 Juta Saham ARTO

GIC Private Limited terus memperbesar porsi kepemilikan saham di Bank Jago (ARTO). Periode Februari-Maret 2022, dana abadi negara alias sovereign wealth fund (SWF) milik pemerintah Singapura itu, menyerok 2.652.900 atau 2,65 juta lembar. Pasalnya, aksi pembelian tersebut tidak disertai dengan rincian harga pelaksanaan. Namun, kalau dikalkulasi berdasar harga saham Bank Jago pada Jumat, 11 Maret 2022 di kisaran Rp15.600 per lembar, transaksi tersebut bernilai Rp41,38 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian JPFA Closed Price : 1.695 Buy Kisaran : 1.650-1.680 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.750 Target Jual 2 : 1.800</p> <p>BUKA Closed Price: 296 Buy Kisaran : 286-290 Support : 280 Target Jual 1 : 310 Target Jual 2 : 330</p> <p>AGRO Closed Price: 1.305 Buy Kisaran : 1.275-1.290 Support : 1.250 Target Jual 1 : 1.350 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>PWON Closed Price: 500 Buy Kisaran : 494-498 Support : 490 Target Jual 1 : 520 Target Jual 2 : 530</p> <p>SMBR Closed Price: 550 Buy Kisaran : 520-540 Support : 500 Target Jual 1 : 580 Target Jual 2 : 600</p> <p>BRPT Closed Price: 895 Buy Kisaran : 870-890 Support : 850 Target Jual 1 : 920 Target Jual 2 : 940</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

| No | Kode | Notasi |
|----|------|---------|
| 1 | ALMI | E |
| 2 | ARGO | E |
| 3 | ARTI | E |
| 4 | BCAP | X |
| 5 | BEEF | E |
| 6 | BIKA | E |
| 7 | BKDP | X |
| 8 | BOSS | E |
| 9 | BTEL | E |
| 10 | BUVA | L,Y |
| 11 | CANI | E |
| 12 | CMPP | E,X |
| 13 | CNKO | E |
| 14 | CNTX | E |
| 15 | COWL | L,Y |
| 16 | CPRI | Y |
| 17 | DEAL | E |
| 18 | DEFI | Q |
| 19 | DPUM | M |
| 20 | DUCK | L,Y |
| 21 | DWGL | E |
| 22 | ENVY | L,S,Y,X |
| 23 | ETWA | E |
| 24 | FORZ | L,Y |
| 25 | GIAA | M,E,D,X |

| No | Kode | Notasi |
|----|------|---------|
| 26 | GLOB | E |
| 27 | GMFI | E,D,X |
| 28 | GOLL | B,L,Y,X |
| 29 | GTBO | L,S,Y,X |
| 30 | HDTX | E |
| 31 | HOME | A,L,Y |
| 32 | IBFN | E,D,Q,X |
| 33 | INTA | E,D,Q,X |
| 34 | JKSW | E |
| 35 | KARW | E |
| 36 | KAYU | S,X |
| 37 | KBRI | L,S,Y,X |
| 38 | KONI | X |
| 39 | KPAL | L,Y |
| 40 | KRAH | B,L,Y |
| 41 | LAPD | E,D,S,X |
| 42 | MABA | D,L,Y,X |
| 43 | MAGP | Y |
| 44 | MDRN | E |
| 45 | MGNA | E,S,X |
| 46 | MTFN | E |
| 47 | MTRA | B,L,Y,X |
| 48 | MYRX | B,L,Y,X |
| 49 | MYTX | E |
| 50 | NIPS | L,Y |

| No | Kode | Notasi |
|----|------|---------|
| 51 | NUSA | L,Y |
| 52 | OCAP | E,S,X |
| 53 | OKAS | E |
| 54 | PICO | M,C,X |
| 55 | PLAS | L,Y |
| 56 | POLY | E |
| 57 | RIMO | L,Y |
| 58 | SAFE | E |
| 59 | SDMU | M,E,X |
| 60 | SHID | X |
| 61 | SIMA | E,L,Y |
| 62 | SKYB | L,Y |
| 63 | SQMI | E |
| 64 | SRIL | L |
| 65 | SUGI | L,Y |
| 66 | SULI | E |
| 67 | TAXI | E |
| 68 | TDPM | M,L,Y,X |
| 69 | TELE | E |
| 70 | TIRT | E |
| 71 | TRAM | L,Y |
| 72 | TRIO | E |
| 73 | UNIT | L,Y |
| 74 | UNSP | E |
| 75 | WSBP | M |

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan |
| C | Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

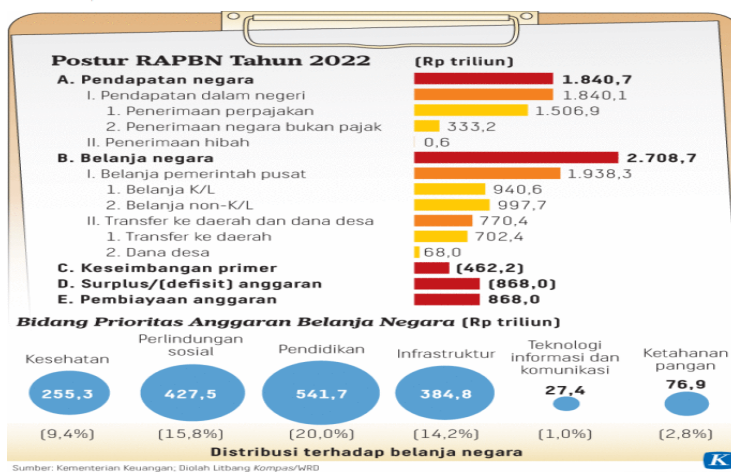
IMF.org

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
